

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubunganantara variabel-variabel yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah di pelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

#### **3.2. Definisi Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi bisa diukur dengan suatu objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh

suatu subjek atau objek. Menurut Sugiyono (2017 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2015-2019.

### 3.2.2. Sampel

Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representativ* (mewakili). Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purpose sampling*, yaitu yaitu pemilihan sampel yang didasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang berfokus dibidang *Consumer Good Industry* dan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun Arus Kas Masa Depan.
2. Perusahaan *Consumer Good Industry* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten melaporkan atau mengungkapkan laporan tahunann (*annual report*) mulai dari tahun 2015 hingga 2019 secara lengkap. Dengan akhir periode laporan keuangan setiap 31 Desember.
3. Perusahaan *Consumer Good Industry* yang selama periode 2015 hingga 2019 tidak pernah mengalami kerugian.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang berfokus dibidang <i>Consumer Good Industry</i> dan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun Arus Kas Masa Depan	30

2.	Perusahaan <i>Consumer Good Industry</i> yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten melaporkan atau mengungkapkan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) mulai dari tahun 2015 hingga 2019 secara lengkap. Dengan akhir periode laporan keuangan setiap 31 Desember.	(10)
3.	Perusahaan <i>Consumer Good Industry</i> yang selama periode 2015 hingga 2019 tidak pernah mengalami kerugian	(6)
Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		14
Total sampel yang digunakan dalam penelitian (5x14)		70

Awal pengumpulan data didapat data sebanyak 30 perusahaan. Dengan menggunakan perusahaan *Consumer Good Industry* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai dengan periode 2019. Data yang diperoleh diperkecil dengan menggunakan kriteria-kriteria tersebut. Sehingga sampel yang didapat yang memiliki kriteria- kriteria yang diatas untuk mendukung penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Manufaktur yang dijadikan Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk

6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	STTP	Siantar Top Tbk
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti mengumpulkan informasi dari data yang di olah oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dimaksud berupa data laporan keuangan tahunan pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2015-2019. Informasi tersebut diperoleh dari Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### 3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metoda pengumpulan data dengan menggabungkan dua metoda yaitu antara data *cross section* dan *time series*. Menurut Basuki dan Prawoto

(2017: 275) Data time series merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, data cross section merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Alasan peneliti memilih dua metoda ini karena pada penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga memiliki banyak perusahaan. Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan beberapa cara, sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data untuk memperoleh informasi ataupun teori yang digunakan sebagai literatur penunjang. Data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, ensiklopedia, laporan-laporan serta sumber-sumber yang tertulis baik cetak maupun elektronik.

2. Studi Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data dengan mengadakan pengamatan terhadap masalah yang sedang diteliti. Data yang diteliti berasal dari data historis perusahaan yaitu data keuangan yang telah di audit oleh perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.4. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel itu sendiri adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional Variabel diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain dan untuk menentukan jenis, indikator serta skala pengukuran dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian ini, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.4.1. Variabel Bebas/Independen (X)

Menurut Sugiyono (2018:39) mendefinisikan Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Laba Kotor (X1), Laba Operasi (X2) dan Laba Bersih (X3).

#### 1. Laba Kotor ( X1 )

Laba kotor merupakan suatu pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama satu periode akuntansi dan membandingkan antara pengurangan *cost* barang terjual dengan pendapatan yang diterima perusahaan. Semua biaya yang telah dikeluarkan merupakan harta yang telah dikorbankan untuk *cost* barang terjual. Pengakuan adanya *cost* barang terjual di akui sejak bahan baku yang telah dijual sampai ke pabrik, dan mulai diolah hingga terjual. Jadi seluruh biaya di jadikan satu pada produk yang akan dijual sehingga diklasifikasikan sebagai *cost* barang terjual. Dalam hal ini, laba kotor merupakan informasi yang relevan bagi para investor dalam proses pengambilan keputusan.

$$\text{LABA KOTOR} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Beban Pokok Penjualan}$$

#### 2. Laba Operasi ( X2)

Laba ini berkaitan dengan penyajian laba yang memperlihatkan penghasilan yang di dapatkan perusahaan melalui operasional perusahaan dan menjadi pembeda dengan penghasilan yang di dapatkan dari laba non operasi. Laba operasi ini tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas operasi yang tengah berlangsung.

$$\text{LABA OPERASI} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban-beban Operasi}$$

#### 3. Laba Bersih ( X3 )

Angka laba bersih adalah sifat akrual yang dimiliki oleh laba bersih berupa penambahan laba sebelum pajak dengan pendapatan lain-lain seperti pendapatan bunga yang selanjutnya beban lain-lain menjadi

pengurangannya seperti beban pajak dan beban bunga sehingga dengan penambahan dan pengurangan tersebut dapat kita peroleh laba bersih tahun berjalan.

$$\text{LABA BERSIH} = \text{Laba kotor} - \text{Beban Usaha}$$

#### 4. Perubahan Piutang ( X4)

Piutang yang digunakan adalah piutang usaha perusahaan. Angka perubahan piutang usaha diperoleh dari perubahan piutang usaha pada dua periode tahun ini dan tahun lalu.

$$\text{PERUBAHAN PIUTANG} = \text{Piutang (t)} - \text{Piutang (t-1)}$$

### 3.4.2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2018:39) mendefinisikan Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Keberadaan variabel ini didalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel dependent (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arus kas operasi masa depan.

**Tabel 3.3.**  
**Tabel Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran	Skala	Sumber
Variabel Bebas / Independen (X)					
Laba Kotor (X1)	Pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama satu periode akuntansi dan membandingkan antara pengurangan cost barang terjual dengan pendapatan yang diterima perusahaan	Laba kotor	Laba Kotor = Penjualan Bersih – Beban Pokok Penjualan (HPP)	Nominal	Subramanyam (2013:26)

Laba Operasi (X2)	Penyajian laba yang memperlihatkan penghasilan yang di dapatkan perusahaan melalui operasional perusahaan	Laba Operasi	Laba Operasi = Laba Kotor – Beban-beban Operasi	Nominal	(Kieso, 2008).
Laba Bersih (X3)	Berupa penambahan laba sebelum pajak dengan pendapatan lain-lain seperti pendapatan bunga yang selanjutnya beban lain-lain menjadi pengurangnya seperti beban pajak dan beban bunga sehingga dengan penambahan dan pengurangan tersebut dapat kita peroleh laba bersih tahun berjalan.	Laba Tahun Berjalan	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasi – Beban Pajak	Nominal	Kasmir (2011:303)
Perubahan Piutang (X4)	Perubahan piutang usaha diperoleh dari perubahan piutang usaha pada dua periode tahun ini dan tahun lalu	Piutang Usaha	Perubahan Piutang = Piutang (t) – Piutang(t-1)	Nominal	Yulianti, <i>et.al</i> (2015)
Variabel Terikat/Depaden (Y)					
Arus Kas	laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai	Laporan Aktivitas Arus Kas Operasi	Arus Kas Operasi	Nominal	Hery (2012:9)



	dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu				
--	---	--	--	--	--

### 3.5. Metoda Analisis Data

Sugiyono (2018:232) menyatakan bahwa Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metoda analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*) yang menggabungkan dua metoda yaitu antara *Cross Section* dengan *Time Series*. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan software Microsoft excel 2013 dan Eviews 10.

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis mengenai variabel-variabel pada penelitian ini yang ditinjau dari beberapa hal sebagai berikut :

1. Mean : yaitu nilai rata-rata dari beberapa data. Mean ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data.
2. Median : menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Bisa juga nilai tengah dari data-data yang terurut.
3. Std. Deviasi : ukuran disperse atau penyebaran data.

4. Maksimal & Minimal : nilai paling besar dan nilai paling kecil dari data.

### 3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Panel Data

Menurut Ghozali (2016:118), menyatakan bahwa “Analisis regresi bertujuan mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Tujuan utama analisis regresi adalah untuk memperoleh estimasi dari satu variabel dengan menggunakan variabel lain yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini di peroleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan”.

Data panel Analisis regresi dipakai untuk mengetahui adanya pengaruh Laba, *Operating Cash Flows*, *Firm Size* dan *Leverage* terhadap harga saham. Untuk mengkaji memerlukan persamaan data yang digunakan. Persamaan model regresi data panel pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} \dots\dots\dots$$

Keterangan : Y = Harga Saham  
 A = Konstanta/signifikansi  
 B1-4 = Koefisien  
 X1 = Laba  
 X2 = *Operating Cash Flows*  
 X3 = *Firm Size*  
 X4 = *Leverage*  
 i = Perusahaan  
 t = Waktu periode  
 e = *error term* atau tingkat kesalahan hipotesis dalam penelitian.

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:281) menjelaskan bahwa “Data panel memberikan banyak keuntungan. Pertama, data panel dapat digunakan untuk

menguji, membangun dan mempelajari model-model perilaku yang kompleks. Kedua, data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu. Ketiga, data panel dapat mendeteksi lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah di observasi dengan menggunakan data *time series* ataupun *cross section*". Tiga model yang digunakan untuk melakukan estimasi regresi data panel sebagai berikut :

### 1. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)/Pooled

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:276) *Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil dari regresi tersebut cenderung akan lebih baik dibandingkan regresi yang hanya menggunakan data *cross section* atau *time series* saja. Maka *Common Effect Model* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

### 2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:279) *Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Dalam *Fixed Effect Model*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan di estimasi dengan menggunakan teknik *variable dummy*. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan variabel *dummy waktu* di dalam model. Model ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :  $\alpha_{it}$  merupakan efek tetap di waktu t untuk unit cross section i

### 3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:278) *Random Effect Model* ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Model ini sering disebut juga *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model random effect ini adalah *Generalized Least Square* (GLS). Maka persamaan model *Random Effects* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_{it}, \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_{it}$$

Dimana :  $\varepsilon_{it}$  : Merupakan komponen time series error

$u_{it}$  : Merupakan komponen cross section error

$w_{it}$  : Merupakan time series dan cross section error

#### 3.5.3 Pengujian Model

Menurut Basuki & Prawoto (2017:277) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, dalam pengujian ini menggunakan software Eviews. Langkah-langkah tersebut adalah dengan menggunakan uji Chow dan uji Hausman.

##### 1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menguji antara Model *Common Effect* dan *Fixed Effect*, dengan melakukan Uji Chow, data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk di uji. Uji ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CHOW = \frac{(RRSS - URSS)/(N - 1)}{URSS/(NT - N - K)}$$

Keterangan :

RRSS : *Restricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode common)

URSS : *Unrestricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode fixed effect

N : Jumlah data cross section

T : Jumlah data time series

K : Jumlah variabel penjelas

Hipotesis : H0 :  $\beta_1 = 0$  (maka digunakan Model *Common Effect*)

H1 :  $\beta_1 \neq 0$  (maka digunakan model *Fixed Effect*)

Dasar pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Probability F > 0,05 artinya H0 diterima; maka Model *Common Effect*.
- b. Jika nilai Probability F < 0,05 artinya H0 ditolak; maka model *Fixed Effect*, dilanjut dengan Uji Hausman.

## 2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk menguji antara Model *Common Effect* dan *Random Effect*, dengan melakukan Hausma, data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Random Effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk di uji. Uji ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$W = X'2 [K]$$

Keterangan : W = Nilai tes Chi-square hitung

Hipotesis : H0 :  $\beta_1 = 0$  (maka digunakan Model *Common Effect*)

H1 :  $\beta_1 \neq 0$  (maka digunakan model *Fixed Effect*)

Dasar pengambilan kesimpulan Uji Hausman adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas *Chi-Square*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai probabilitas *Chi-Square*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang telah diungkapkan yakni pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan. Untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan Uji statistik (t-test), uji F (F-test), dan koefisien Determinan (R<sup>2</sup>).

#### 1. Uji t (Uji Parsial)

Ghozali (2016:97) menyatakan bahwa Uji statistik t yaitu uji signifikansi parsial dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara paralel (terpisah). Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{s - \sqrt{n}}$$

Keterangan :  
 x : Rata-rata Hitung Sampel  
 $\mu$  : Rata-rata Hitung Populasi  
 s : Standar Deviasi  
 n : Jumlah Sampel

Formula Hipotesis :

1.  $H_{01}$  : Laba Kotor berpengaruh tidak signifikan terhadap Arus Kas Masa Depan pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

- $H_{a1}$  : Laba Kotor berpengaruh signifikan terhadap Arus Kas Masa Depan pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2.  $H_{02}$ : Laba Operasiberpengaruh tidak signifikan terhadap Arus Kas Masa Depan pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- $H_{a2}$  : Laba Operasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3.  $H_{03}$  : Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap Arus Kas Masa Depan pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- $H_{a3}$  : Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Arus Kas Masa Depan pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
4.  $H_{03}$  : Perubahan Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Arus Kas Masa Depan pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- $H_{a3}$  : Perubahan Piutang berpengaruh signifikan terhadap Arus Kas Masa Depan pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima). Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima).
- b. Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah: Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Koefisie Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2016:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Koefisien Determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y + \beta_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$\beta_1$  = Koefisien regresi berganda variabel Laba Kotor

X1 = Laba Kotor

$\beta_2$  = Koefisien regresi berganda variabel Laba Operasi

X2 = Laba Operasi

$\beta_3$  = Koefisien regresi berganda variabel Laba Bersih

X3 = Laba Bersih

$\beta_4$  = Koefisien regresi berganda variabel Perubahan  
Piutang

X4 = Perubahan Piutang

Y = Arus Kas Masa Depan